

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin modern tentunya mempengaruhi perkembangan usaha salah satunya pertumbuhan ekonomi. Di era globalisasi sekarang ini perusahaan dituntut untuk bisa berkembang dan bersaing dengan perusahaan lainnya supaya dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif. Suatu perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Sehingga perusahaan perlu terus berusaha secara konsisten meningkatkan kemampuannya agar bisa memperoleh hasil dan tingkat keuntungan yang terbaik dan investor tertarik untuk berinvestasi. Untuk memilih perusahaan mana yang akan mereka investasikan, banyak investor mempertimbangkan informasi profitabilitas.

Profitabilitas merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai baik buruknya perusahaan atau entitas bisnis dapat menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Safitri *et al.*, 2024). Ini menjadi salah satu faktor penting dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dan memberikan gambaran mengenai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pendapatan yang ada. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan secara efektif memanfaatkan sumber daya dan fasilitasnya untuk mencapai keuntungan (Sitohang & Suhendro., 2024).

Masalah Profitabilitas ini terjadi pada perusahaan Indeks dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni Indeks IDX ESG Leaders, yang dimana indeks ini merupakan perusahaan yang memiliki nilai skor dari *Environmental*, *Social* dan *Governance* yang baik. Tidak hanya baik, perusahaan indeks ini juga mengalami naik turunnya laba bersih dari tahun 2021 – 2023 yang ditunjukkan pada gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber : Olah data Sekunder, 2024

**Gambar 1.1 Rata – Rata Laba Perusahaan Indeks IDX ESG Leaders
Tahun 2021 – 2023**

Pada gambar 1.1 diatas merupakan persentase rata-rata laba bersih pada Perusahaan Indeks IDX ESG Leaders yang terdiri dari 30 Perusahaan dalam miliaran. Pada tahun 2021 rata-rata laba bersih perusahaan Indeks IDX ESG Leaders menunjukkan di angka Rp 5.171 miliar. Sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp 6.130 miliar. Peningkatan ini terjadi dikarenakan pada tahun 2022 merupakan tahun pemulihan ekonomi akibat dari masalah yang terjadi di negara ini yakni pandemi. Tahun 2022 dimanfaatkan perusahaan untuk bangkit dari penurunan keuntungan serta lebih berfikir kritis untuk bisa menghadapi tantangan ekonomi digital kedepannya. Namun pada tahun 2023 rata-rata laba menunjukkan diangka Rp 5.606 miliar, yang berarti mengalami penurunan dari tahun 2022. Penurunan ini terjadi karena perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestic yang menyebabkan inflasi menjadi tinggi. Tidak hanya itu saja, kegiatan ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Sehingga perusahaan harus selalu hati-hati dalam mempertahankan labanya.

Sebagai pemilik bisnis, investor dapat mendapatkan informasi dari berbagai jenis pengungkapan. Pengungkapan perusahaan dapat dibagi menjadi dua kategori diantaranya pengungkapan keuangan dan non keuangan. Mempublikasikan laporan keberlanjutan adalah salah satu pengungkapan non keuangan yang dilakukan oleh perusahaan publik di Indonesia. Laporan keberlanjutan diartikan sebagai dokumen yang menyampaikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan sebuah organisasi atau perusahaan dalam hal lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Proses penyampaian laporan keberlanjutan adalah cara perusahaan memberikan informasi mengenai pengaruh sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas bisnis mereka kepada pihak-pihak terkait. Dokumen ini biasanya memuat data, ukuran, dan cerita yang menggambarkan pengaruh organisasi terhadap lingkungan bisa mencakup tujuan, target, program, dan kebijakan berkelanjutan yang diterapkan oleh perusahaan. Menurut Tristiarto *et al.*, (2024) Semakin tinggi kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan maka semakin tinggi pula daya tarik investor terhadap perusahaan yang mampu meningkatkan citra baik perusahaan dan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan. Menurut Karimah & Mahroji (2023) *sales growth* merupakan presentase kenaikan atau penurunan pendapatan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan mempertahankan posisinya di pasar. *Sales growth* yang positif dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan. Menurut Nasir, (2021) Ketika *sales growth* dalam perusahaan meningkat, maka pendapatan yang dihasilkan perusahaan juga akan meningkat. Peningkatan pendapatan tersebut dapat memperbesar laba perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian mengenai dan yang mempengaruhi telah ada dilakukan sebelumnya, namun terdapat perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Satwika, A. A. A., & Wirama, D. G. (2024) menyatakan bahwa Kualitas Laporan Keberlanjutan berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih *et al.*, (2024) dan Aurelya & Sofyan, (2023) memberikan hasil bahwa Kualitas Laporan Keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Karimah & Mahroji, (2023) dan Maulana & Euis, (2023) menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, (2021) dan Cahyati A, (2024) yang memberikan hasil bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini menyatakan bahwa meskipun telah banyak penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya terkait faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, tetapi masih terdapat perbedaan hasil dari berbagai penelitian, sehingga penelitian ini masih layak untuk dilakukan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Satwika, A. A. A. (2024) yang meneliti terkait Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Indeks IDX ESG *Leaders* yang memberikan hasil bahwa Kualitas Laporan Keberlanjutan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menambahkan variabel *Sales Growth* atau pertumbuhan Penjualan, alasan peneliti memilih variabel *Sales Growth* dikarenakan *Sales Growth* dapat mempengaruhi laba yang didapatkan perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan meningkat, maka laba yang dihasilkan juga akan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian dan alasan pemilihan variabel ini merupakan referensi dari penelitian Karimah & Mahroji, (2023) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Perbedaan juga terletak pada tahun sampel yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX ESG Leaders

periode 2021- 2023. Penulis memilih objek perusahaan pada indeks IDX ESG yaitu karena IDX ESG Leaders adalah indeks ini merupakan indeks saham yang berkontribusi baik dalam hal penilaian *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang baik, tidak terlibat pada kontroversi serta memiliki prospek yang baik untuk investor dalam berinvestasi dimasa depan. Berdasarkan uraian latar belakang dan pentingnya penelitian serta hasil pada variabel terkait pada beberapa penelitian sebelumnya membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Indeks IDX ESG Leaders yang Terdaftar di BEI periode 2021 – 2023”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, serta mecegah meluasnya pembahasan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini yakni menguji pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan dan *Sales Growth* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Indeks IDX ESG Leaders Tahun 2021-2023.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kualitas Laporan Keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris adakah pengaruh Kualitas Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas

2. Untuk membuktikan secara empiris adakah pengaruh *Sales Growth* terhadap Profitabilitas

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan pengetahuan, tambahan referensi di bidang karya ilmiah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Profitabilitas serta dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian dimasa yang akan datang.

- b. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lain terkait dengan topik pada penelitian ini.
- b. Bagi Investor, diharapkan dapat menambah pemahaman dan informasi tambahan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi Profitabilitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika penulisan untuk memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh yang berisi informasi dalam setiap bab. Sistematika penulisan penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang *grand theory*, variabel y, variabel x, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi penjelasan tentang sumber data, metode pengumpulan data populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian deskripsi data, hasil penelitian data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**